

KPK-KASN CERMATI PILKADA SERENTAK

# ASN Tak Netral, Dikenai Sanksi

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bersama Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) menaruh perhatian serius terhadap netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020. KPK dan KASN siap mengawasi dan memberikan sanksi kepada ASN yang melanggar netralitas dalam Pilkada serentak di 270 daerah.

Wakil Ketua KPK Nurul Gufon dalam kampanye Gerakan Nasional Netralitas ASN dengan tema 'ASN Netral, Birokrasi Kuat dan Mandiri' secara virtual, Selasa (30/6) menyatakan, sebagai mitra strategis KASN dalam Sekretariat Strategi Nasional Pemberantasan Korupsi

(Stranas PK), KPK berkomitmen untuk memberikan sanksi terhadap daerah yang memiliki kecenderungan pelanggaran netralitas yang tinggi dalam Pilkada. "Hal ini untuk mendukung upaya penegakan netralitas ASN," tuturnya.

Gufon mengatakan, Stranas PK akan terus

mendukung dan bekerja sama dengan KASN dan Bawaslu untuk menegakkan sanksi bagi pegawai ASN yang melanggar netralitas Pilkada serentak 2020. Ia juga menyebutkan, pemimpin daerah yang terpilih secara jujur cenderung akan lebih bebas dari korupsi.

"Karena itu, disepakati pentingnya menjatuhkan sanksi kepada kepala daerah yang kurang patuh," kata Gufon seraya menandatangani, selaku Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Daerah, kepala daerah harus berperilaku sesuai ketentuan perundang-undang-

an yang berlaku.

Dalam acara ini, Ketua KASN Agus Pramusinto mengemukakan, netralitas ASN dalam dimensi politik merupakan etika dan perilaku yang wajib dipegang teguh sebagai penyelenggara negara.

Pasalnya, berbagai pelanggaran terhadap asas netralitas akan menjadi pintu masuk munculnya berbagai distorsi dan pelanggaran hukum lainnya, seperti perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), kualitas pelayanan publik yang rendah, serta perumusan dan eksekusi kebijakan yang mencederai kepentingan publik. **(Fu)-f**

GERAKAN 'TOKO BERSAMA'

# Bantu Warung Tradisional Masuki Normal Baru



KR-Istimewa

### Peluncuran Gerakan Toko Bersama.

**JAKARTA (KR)** - Di saat semua aspek terdampak pandemi Covid-19, pemerintah telah mengumumkan lima skema untuk melindungi dan memulihkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kelima skema dari pemerintah ini mencakup pemberian bantuan sosial (bansos) untuk UMKM kategori miskin dan rentan terdampak Covid-19,

insentif pajak, restrukturisasi dan relaksasi kredit.

Selain skema-skema tersebut, dalam rangka percepatan pemulihan usaha UMKM khususnya sektor ritel tradisional, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop dan UKM) berkolaborasi dengan UKM Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (UKM

Center FEB-UI), Coca-Cola (PT Coca-Cola Indonesia dan Coca-Cola Amatil Indonesia), dan QASA mengumumkan dimulainya inisiatif 'Gerakan Toko Bersama (Bersih, Sehat, Maju)'.

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, mengungkapkan, pihaknya memberikan apresiasi kepada Coca-Cola, UKM Center FEB UI, dan QASA atas inisiasi 'Gerakan Toko Bersama' sebagai salah satu solusi untuk bertahan di saat krisis. Selain itu juga meningkatkan penghasilan dan kapasitas usaha dari pemilik toko atau warung tradisional untuk bersiap memasuki New Normal diawali dengan menerapkan SOP yang bersih, sehat dan aman. **(Aha)-d**

TEMANGGUNG TAMBAH 4 POSITIF COVID-19

# Di Magelang, 13 Pasien Sembuh

**TEMANGGUNG (KR)** - RSUD Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah kembali merawat pasien Covid-19 setelah ada penambahan empat orang, Selasa (30/6). Namun yang dirawat hanya seorang, tiga lainnya di tempat karantina karena merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG).

Juru Bicara Gugus Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung Gotri Wiji-yanto mengatakan, penambahan pasien Covid-19 setelah ada hasil swab/PCR. "Seorang dalam perawatan di rumah sakit, tiga pasien ada di tempat karantina karena OTG," kata Gotri.

Sebelumnya, kata Gotri, pada Senin seluruh pasien Covid-19 yang dalam perawatan RSUD semuanya sembuh dan telah pulang ke rumah masing-masing. Sedangkan Selasa, pasien Covid-19 yang sembuh empat orang. Mereka selama ini berada di tempat karantina. Sehingga kini jumlah pasien sembuh menjadi 196 dari total kasus 209. Ada tiga pasien Covid-19 meninggal dunia. Sedangkan yang di tempat karantina kini sembilan orang.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi menyampaikan, jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Magelang kini tinggal lima orang, dari 17 orang se-

belumnya. Tercatat 13 pasien positif dinyatakan sembuh setelah hasil swab kedua negatif. Meski demikian, ada tambahan satu pasien positif dari Kecamatan Secang, sehingga jumlah kumulatif pasien positif ada 144 orang.

"Sebanyak 144 orang itu, rinciannya lima orang saat ini masih dirawat, empat meninggal dan 135 telah dinyatakan sembuh. Sedangkan 13 pasien yang hari ini sembuh, enam di antaranya dari Kecamatan Ngablak dan dua dari Kecamatan Secang. Untuk yang lainnya, berasal dari Kecamatan Mertoyudan, Windusari, Tegalrejo, Grabag dan Kecamatan Dukun," kata Nanda. **(Osy/Bag)-f**



KR-Suci Anyadhi

**ANJANGSANA POLDA: Dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara yang jatuh pada 1 Juli, Polda DIY melalui Humas Polda DIY, melaksanakan anjaksanaan ke SKH Kedaulatan Rakyat, Selasa (30/6). Kabid Humas, Kombes Pol Yulianto SIK MSC disambut Sekretaris Redaksi KR, Hj Suprihatin dan Redaktur Pelaksana KR, Primaswoolo Sudjono. Turut mendampingi Yulianto, Kasubbid Penmas Bidhumas Polda DIY, AKBP Verena Sri Wahyuningsih SH MH dan Kasubbid Multimedia Bidhumas Polda DIY, Kompol Surakhman Widyanto AMD.**

## Hendak

Anggota kami juga berhasil menyita barang bukti antara lain kabel, gergaji besi, baju telkom, tali, tangga dan HP," urainya. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, para pelaku ini sudah melakukan pencurian kabel lebih dari satu kali. Dalam menjalankan modusnya, pelaku mempunyai peran masing-masing, seperti eksekutor dan menjual kabel. "Kami menduga mereka tak hanya beraksi sekali, jaringan mereka masih kami dalam,

termasuk penadah kabel curian," ucap AKBP Anton Firmanto. General Manager Telkom Wilayah Telekomunikasi Yogyakarta, Fera Febrayanti mengapresiasi kinerja Polres Sleman yang bergerak cepat begitu ada laporan. Mengenai jumlah kerugian, Fera mengaku tidak dapat diukur secara materi, mengingat, jika kabel dicuri, jaringan Telkom akan error, sehingga banyak komplain dari para pelanggan. **(Ayu)-f**

## Normal

disiapkan agar kebijakan bisa sesuai harapan masyarakat. Menurut Jokowi, daerah dalam menerapkan kebijakan new normal harus memiliki timing yang tepat. Jangan sampai angka reproduksi Covid-19 masih tinggi, tetapi tempat-tempat umum sudah dibuka. "Timingnya harus tepat. Jangan sampai RT masih tinggi di atas 1, RO masih tinggi, tetapi sudah berani buka fasilitas umum. Hati-hati, jangan buat kebijakan tanpa data science yang jelas," tegas Presiden. Untuk daerah yang sudah menerapkan new normal, Jokowi menegaskan, agar kepala daerah secara rutin memonitor dan mengevaluasi setiap pekan. Jika dalam

evaluasi hasilnya kasus Korona kembali meningkat, Presiden minta agar tempat-tempat umum kembali ditutup. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dalam laporannya kepada Presiden membeberkan progres penanganan Covid-19. Di Jateng jumlah PDP sebanyak 8.683 kasus, positif Covid 3.996, pasien dirawat 1.818 dan pasien sembuh 1.856 serta pasien meninggal 322 orang. Ganjar memperlihatkan peta epidemiologi Covid-19 di Jateng. Tampak dari peta, beberapa daerah yang sebelumnya merah, kini beranjak ke orange dan kuning. Risiko tinggi saat ini, katanya, masih terkonsentrasi di Kota Semarang, Demak

## Sekeluarga

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menyampaikan jumlah sampel telah diperiksa laboratorium sebanyak 190 sampel dari 129 orang. Total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) mencapai 1.859 orang dengan 77 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) 7620 orang di DIY. "Dari hasil laboratorium sebanyak 313 orang dinyatakan positif dengan 263 orang sembuh dan 8 orang

meninggal dunia serta 1.430 orang dinyatakan negatif. Yang masih proses ada 116 orang dengan 24 orang di antaranya meninggal dunia," imbuh Berty. Sementara itu ketika dimintai tanggapan soal ada penambahan tujuh kasus positif di DIY, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengungkapkan, jumlah kasus Covid-19 di DIY masih naik turun, kondisi tersebut perlu terus diwaspadai. Pasalnya dengan adanya kasus positif yang cenderung fluktuatif bisa menjadi indikator

bahwa kasus Covid-19 di DIY belum selesai. Adanya kondisi tersebut perlu diimbangi dengan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan. Tentunya penerapan protokol kesehatan tersebut harus selalu dilakukan saat seseorang melakukan aktivitas di luar rumah. Karena di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang masyarakat dituntut harus senantiasa memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. **(Ira/Ria)-d**

## Pertaruhan

Meski ketentuan Pasal 28 ayat (3) UU Kepolisian menyebutkan : "Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dapat menduduki jabatan di luar Kepolisian setelah mengundurkan diri atau pensiun dari Dinas Kepolisian". Di sisi lain Peraturan Kapolri (Perkap) No 4 tahun 2007 (Pasal 5) menyebutkan "BUMN-BUMD merupakan salah satu institusi yang dapat dijabat Anggota Polri Aktif di luar Kepolisian atas dasar perintah atau penugasan dari Kapolri". Aturan ini menunjukkan adanya kontradiksi. UU memperkenankan asal mengundurkan diri atau pensiun. Sedangkan dalam aturan teknis berupa Perkap bisa/boleh asal ada penugasan dari Kapolri. Harus ada penugasan sehingga tidak multitafsir dan membingungkan masyarakat. Dan jika ditinjau dari tujuan pembentukannya maka Kepolisian bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan. Juga pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Demikian idealnya dogma yang menjadi tujuan utama pembentukan Polri. Sedangkan tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 UU Kepolisian berbunyi : "tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat". Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, maka Kepolisian di antaranya harus : (a) Melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawasan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan. (b) Menyenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan. (c) Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum serta ketaatan masyarakat terhadap hukum dan perundang-undangan, (d) Turut serta dalam pembinaan hukum nasional, (e) Memelihara ketertiban dan menjamin konsensus umum dan lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Disiplin Polri sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 2 tahun 2003 tentang Peraturan Disiplin Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Jadi dalam penegakan peningkatan kualitas profesionalisme Aparatur Kepolisian dirasa sudah cukup lengkap regulasinya. Belum lagi ditambah dengan beberapa Perkap. Sehingga hasil survei keputusan hukum tahun

2019 yang dilakukan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) cukup mengejutkan. Penelitian menyebutkan bila Kepolisian masih menunjukkan kinerja kurang maksimal. Khususnya dalam melaksanakan tugas pokok yakni pemenuhan dokumen dalam penyidikan perkara pidana, dinilai masih rendah. ORI berkesimpulan hal tersebut bisa menjadi bumerang bagi Polri bahkan bisa menjadi celah untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh oknum Kepolisian. Penelitian ORI dilakukan pada berkas-berkas perkara yang ada di Pengadilan Negeri dan hal ini tentu tidak hanya Institusi Kepolisian saja yang harus diminta pertanggungjawaban kinerja. Dalam pemberkasan perkara pidana tetapi juga institusi Kejaksaan juga mempunyai peran dalam proses berkas hingga ke pengadilan. Artinya kelemahan pemberkasan perkara pidana juga melibatkan Kejaksaan. Namun di sinilah pertaruhan profesionalisme Kepolisian diuji untuk diperbaiki di masa-masa yang akan datang. *(Penulis adalah Vice Presiden DPN Asosiasi Doktor Hukum Indonesia (DPN-ADHI)-d*



Prakiraan Cuaca		Rabu, 1 Juli 2020		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Kelembaban
Bantul	☀️	☀️	🌙	23-33 / 50-90
Sleman	☀️	☀️	🌙	22-32 / 55-90
Wates	☀️	☀️	🌙	23-32 / 65-95
Wonosari	☀️	☀️	🌙	23-33 / 50-90
Yogyakarta	☀️	☀️	🌙	23-33 / 50-90

## Banyak

terdapat 448 pengunjung di Obwis Gunungapi Purba Nglangeran, sementara di Kalisuci hanya ada 9 orang. Berdasarkan evaluasi dari Dinas Pariwisata, ada beberapa catatan dalam uji coba pembukaan objek wisata di Gunungkidul. Salah satu yang mendapatkan perhatian adalah masih banyak pengunjung tak mengenakan

masker saat berada di lokasi wisata. Selain itu, masih banyak dijumpai pengunjung yang berkerumun. "Secara umum untuk para pelaku wisata hingga pedagang sudah sadar dan siap mengikuti protokol kesehatan, tetapi untuk wisatawan masih perlu diedukasi," ucapnya. **(Bmp)-f**